

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Pengesahaan	iii
Abstrak.....	iv
Abstract.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii
BAB I.....	I
PENDAHULUAN	I
1.1 LatarBelakang	I-1
1.2 Identifikasi Masalah	I-2
1.3 PerumusanMasalah	I-2
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	I-3
1.5 Manfaat Penelitian	I-3
1.6 Batasan Masalah.....	I-4
1.7 Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II.....	II
TINJAUAN PUSTAKA	II
2.1 Bandar Udara	II-1
2.2 Fungsi Bandar Udara.....	II-1
2.3 Perkerasan Bandar Udara.....	II-2
2.4 Fasilitas Pendukung Bandar Udara	II-5
2.5 Klasifikasi Bandar Udara	II-8
2.6 Konfigurasi <i>Runway</i>	II-11

2.6. 2 Landasan Pacu Tunggal (Single Runway)	II-13
2.6. 3 Landasan Pacu Paralel (Parallel Runway)	II-13
2.6. 4 Landasan Pacu Dua Jalur	II-14
2.6. 5 Landasan Pacu Bersilangan (Intersection Runways)	II-14
2.6. 6 Landasan Pacu V-Terbuka (Non-intersection Divergen Runway)	II-15
2.6. 7 Landasan Hubung (Taxiway)	II-16
2.6. 8 Apron.....	II-16
2.7 PERENCANAAN RUNWAY	II-17
2.7.1 Analisa Panjang Runway	II-17
2.8 Karakteristik Pesawat.....	II-18
2.8.1 Ukuran Pesawat.....	II-20
2.9 Jenis Perkerasan	II-21
2.9.2 Metode Pengujian Campuran Beraspal Panas Dengan Alat <i>Marshall</i>	II-22
2.9.3 Ruang Lingkup.....	II-22
2.9.4 Acuan Normatif.....	II-22
2.9.5 Istilah Dan Definisi	II-23
2.9.6 Pelaksanaan	II-25
2.10 ACN dan PCN.....	II-30
2.10.2 Pavement Classification Number (PCN).....	II-31
2.11 Teori Dasar Analisis Perkerasan	II-33
2.11.1 Metode FAA 150/5320-6D.....	II-34
2.11.2 Metode FAA 150/5320-6F.....	II-38
2.11.3 Tabulasi FAA 150/5320-6D Dengan FAA 150/5320-6F	II-40
2.12 Studi Terdahulu.....	II-41
2.13.1 Desain Tebal Perkerasan Dan Panjang Runway	II-41
2.13.2 Analisis Tebal Perkerasan Apron.....	II-42
2.13.3 Perencanaan Struktur perkerasan landasan pacu.....	II-43
2.13.4 Kajian Teknis Perencanaan Perkerasan Landas Pacu	II-44
2.13.5 Analisis Perencanaan Struktur Perkerasan Runway	II-45
2.13.6 Analisis Perencanaan Struktur Perkerasan Runway	II-46

2.13.6 Analisis Perkerasan metode ACN-PCN.....	II-47
2.13.6 Analisis Perkerasan metode ACN-PCN.....	II-48
BAB III.....	III
METODELOGI PENELITIAN.....	III
3.1 Tinjauan Umum	III-1
3.2 Analisa daya dukung perkerasan runway.....	III-3
3.3 Tata Cara Perhitungan Nilai PCN.....	III-4
3.3.1 Perhitungan PCN Metode Klasik.....	III-4
3.3.2 Perhitungan Nilai PCN dengan COMFAA.....	III-6
3.3.3 Metode ACN-PCN.....	III-7
3.4 Analisa Panjang Runway.....	III-8
3.5 Tahapan Kerja Penelitian	III-11
3.5.1 Tahap Pengumpulan Data.....	III-11
3.5.2 Data Primer.....	III-12
3.5.3 Data Sekunder	III-12
3.5.4 Lokasi Penelitian	III-12
3.5.6 Gambaran Umum	III-13
3.6 Penentuan Tebal Perkerasan Runway	III-15
3.6.1 Metode Pengolahan Data.....	III-15
3.6.2 Metode FAA 150/5320-6D.....	III-16
3.6.3 Metode perencanaan CBR perkerasaan Flexible.....	III-18
3.6.4 CBR dan FAA	III-22
3.6.5 Metode FAARFIELD AC 150/5320-6F.....	III-23
3.6.6 Equivalent Annual Departure	III-26
3.7 Jenis Perkerasan yang di gunakan.....	III-28
BAB IV	IV
HASIL DAN PEMBAHASAN	IV
4.1 Perkerasan Runway.....	IV-1
4.2.1 Pesawat Rencana.....	IV-4
4.2.2 Tipe Pesawat Yang Digunakan.....	IV-8

4.2.3	Penentuan nilai CBR.....	IV-8
4.2.4	Jenis Perkerasan Yang Digunakan.....	IV-8
4.2.5	Equivalent Annual Departure.....	IV-9
4.2.6	Menghitung Beban Roda Setiap Pesawat (Wheel Load; W2).....	IV-10
4.2.7	Menghitung Beban Roda Pesawat Rencana (Wheel Load Design, W1).....	IV-10
4.2.8	Analisis Perencanaan Perkerasan Lentur dengan <i>Software</i> FAARFIELD.....	12 18
4.2.9	Dimensi Runway Analisa Panjang Runway.....	IV-19
4.2.10	Kondisi Geografis Bandara Kangean.....	IV-21
	Tabel 4.10 Kondisi lingkungan Bandara Kangean	IV-21
4.2.11	Lebar <i>Runway</i>	IV-22
4.3.	Menghitung Tebal Ekuivalen Perkerasan	IV-22
4.3.1	ACN Pesawat Kritis	IV-23
4.3.2	Perhitungan PCN dihitung.....	IV-24
BAB V	V
KESIMPULAN DAN SARAN	V
5.1.	Kesimpulan	V-1
5.2.	Saran.....	V-2
Daftar Pustaka	xv

Lampiran


 UNIVERSITAS
 MERCU BUANA